

## ABSTRAK

Studi ini disusun untuk menelusuri bagaimana Rasio Laba per saham (EPS), Rasio Utang berkaitan dengan Ekuitas (DER), Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE), juga Rasio harga atas nilai buku (PBV) mempengaruhi perubahan nilai kurs emiten ranah bisnis makanan juga minuman yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI) pada masa 2019 sampai 2023. Pendekatannya menerapkan pendekatan kuantitatif melalui pendekatan regresi linear multivariat sebagai sarana pengolahan. Adapun bahan yang diolah adalah data dokumenter, diambil dari ikhtisar keuangan emiten dengan data terpilih ditentukan memakai metode sample purposif, menghasilkan 100 observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa, secara terpisah, EPS memberikan arah hubungan yang positif terhadap pergerakan nilai saham, dengan efek penting 0.000, dibawah ambang signifikansi 0.05. Sebaliknya, DER, ROE, dan price to Book value tak memberi dampak berarti untuk pergerakan nilai kurs, dengan tingkat nilai masing-masing 0.844, 0.472, juga 0.257, pada ambang 0.05. Analisis gabungan mengindikasikan bahwa keempat faktor tersebut apabila diuji bersama memiliki dampak yang bermakna pada nilai kurs dengan jumlah F sebesar 66.706 serta taraf signifikansi 0.000, yang terletak dibawah 0.05. Besarnya Adjusted R<sup>2</sup> yakni 0,934 menggambarkan bahwa 93,4% perubahan nilai saham dapat dijelaskan oleh semua variable yang ada dalam model ini, disisi lain 6,6% bagian lainnya didorong oleh faktor-faktor eksternal model penelitian. Merujuk pada penelitian ini, dapat ditegaskan bahwa EPS(Earning per share) menjadi faktor paling dominan dalam mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan makanan.

*Kata kunci: Pendapatan per Saham, Rasio Utang terhadap Ekuitas, Tingkat laba atas modal sendiri, harga terhadap Nilai Buku, Nilai Saham.*

## ABSTRACT

*This research was conducted to examine the extend to which Earnings per Share (EPS), Debt-to-Equity (DER), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV) ratios influence changes in stock value of food and beverage issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The approach employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data processed consisted of secondary information taken from the issuers' published financial reports, with samples determined using a purposive sampling method, resulting in 100 observations. The findings demonstrate that, separately, EPS is positively associated with stock price movements, with a probability effect size of 0.000, which is below the 0.05 significance threshold. Conversely, DER, ROE, and Price to Book Value had no significant impact on stock price movements, with values of 0.844, 0.472, and 0.257, respectively, exceeding the 0.05 threshold. The combined analysis indicates that these four factors, when tested together, exert significant effect on stock value, with an F-value of 66.706 and a significance value of 0.000, which is below 0.05. The adjusted R<sup>2</sup> of 0.934 implies that 93.4% by the change in stock value can be explained by all variables in this model, while the remaining 6.6% is attributable to other factors external to the research model. Referring to this research, it can be confirmed that EPS is the most dominant factor influencing stock price movements in food sector companies.*

*Keywords: Earnings per Share, Debt-to-Equity Ratio, Return on Equity, Price to Book Value, Stock Value.*